

**PEMANFAATAN GAMBAR ILUSTRASI PADA MATA
PELAJARAN PAI BP DI SDN 223 UJUNG MARISI
KECAMATAN KOTANOPAN**



SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Penulisan Skripsi pada Program
Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**HILDA RIZKILAH
21010013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A 2024/2025**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama **Hilda Rizkilah**, Nim: **21010013**, dengan judul: **"Pemanfaatan Gambar Ilustrasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 223 Ujung Marisi Kecamatan Kotanopan"**. Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 11 Juni 2025

Pembimbing I



Dr. Rohman, M.Pd
NIP. 199306272019031011

Pembimbing II



Drs. Mukhlis, M.Si
NIP. 196309081992021001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi an Hilda Rizkilah NIM: 21010013, judul: "Pemanfaatan Gambar Ilustrasi Pada Mata Pelajaran PAI BP Di SDN 223 Ujung Marisi Kecamatan Kotanopan" telah diuji dalam Ujian Munaqosyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 30 Juli 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan Dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Ali Jusri Pohan, M.Pd.I NIP. 198601162019081001	Penguji I		26/08/25
2.	Dr. Syamsiah Depalina Siregar M.Pd NIP. 198609192019082001	Penguji II		26/08/25
3.	Dr. Rohman, M.Pd NIP. 199306272019031011	Penguji III		27/08/2025
4.	Drs. Mukhlis, M.Si NIP. 196309081992021001	Penguji IV		27/08/25

Panyabungan, Agustus 2025

Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hilda Rizkilah
Nim : 21010013
Semester / TA : VIII (Delapan) / 2025
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tempat tanggal lahir : Sigalapang Julu, 29 Juli 2003
Alamat : Sigalapang Julu

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **"Pemanfaatan Gambar Ilustrasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 223 Ujung Marisi Kecamatan Kotanopan"** adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang di ambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 2025

Yang membuat pernyataan


Hilda Rizkilah
Nim. 21010013

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi dari aksara Arab ke aksara Latin ini diterbitkan berdasarkan kesepakatan antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan serta Kebudayaan Republik Indonesia melalui keputusan nomor 158 Tahun 1987 dan nomor 0543b/U/1987.

Transliterasi adalah proses mengubah huruf dari satu abjad ke abjad lainnya. Dalam konteks Arab-Latin, hal ini berarti menyalin huruf-huruf Arab ke dalam huruf Latin beserta aturan atau simbol pendukungnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan dalam bahasa Arab direpresentasikan oleh huruf-huruf dalam tulisan Arab. Dalam transliterasi, sebagian fonem ditulis dengan huruf Latin, sebagian menggunakan simbol atau tanda, dan sebagian lagi menggunakan kombinasi huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat dari halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

Hamzah yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ـَـوْ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سَأَلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *hauila*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah yang 'hidup' atau diberi harakat fathah, kasrah, atau dammah, ditransliterasikan menjadi huruf "t".
2. Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Jika kata terakhir berakhiran Ta' marbutah diikuti kata lain yang memakai kata sandang 'al' dan kedua kata dibaca terpisah, maka Ta' marbutah tersebut ditransliterasikan sebagai 'h'.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*
- طَلْحَةَ *talhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid, yang dalam tulisan Arab ditandai dengan simbol khusus, diterjemahkan dalam transliterasi dengan mengulang huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

- نَزَلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-birr*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang mendahului huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai pelafalannya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang tersebut.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang mendahului huruf qamariyah ditulis dalam transliterasi sesuai aturan yang telah ditetapkan sebelumnya dan mengikuti bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan menggunakan tanda apostrof, tetapi hanya jika berada di tengah atau di akhir kata. Sedangkan hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan dengan huruf alif, sesuai bentuknya dalam tulisan Arab.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuzu*
- شَيْءٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

H. Penulisan Kata

Secara umum, setiap kata—baik fail, isim, maupun huruf—ditulis secara terpisah. Namun, ada beberapa kata tertentu yang dalam penulisan Arab biasanya digabung dengan kata lain karena penghilangan huruf atau harakat; kata-kata ini juga ditulis menyatu dengan kata yang mengikutinya.

Contoh:

- | | |
|--|--|
| - وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | <i>Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/</i> |
| | <i>Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn</i> |
| - بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا | <i>Bismillāhi majrehā wa mursāhā</i> |

I. Huruf Kapital

Walaupun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi huruf kapital tetap digunakan. Penggunaannya mengikuti kaidah EYD, misalnya untuk menulis huruf awal nama diri atau awal kalimat. Jika nama diri diawali kata sandang, huruf kapital hanya diterapkan pada huruf awal nama diri, bukan pada kata sandangnya.

Contoh:

- | | |
|---|---|
| - الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | <i>Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/</i> |
| | <i>Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn</i> |
| - الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ | <i>Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm</i> |

Huruf kapital pada kata ‘Allah’ hanya digunakan jika dalam tulisan Arabnya lengkap. Apabila penulisannya digabung dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

J. Tajwid

Bagi yang ingin menguasai kefasihan membaca, pedoman transliterasi ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Ilmu Tajwid. Oleh karena itu, peluncuran pedoman transliterasi sebaiknya disertai dengan pedoman tajwid.

MOTTO

“Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Tuhan, Prove Them Wrong”

“Gonna fight and don’t stop, until you are proud”

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa dengan yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti akan bisa kau ceritakan.”

“Orang lain gak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *succes stories* nya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun gak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.”

Jadi tetap berjuang yaa.

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih penulis kepada:

1. Kampus dan Almamaterku STAIN MADINA
2. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Pendidikan Agama Islam Yang Telah Memberikan Ilmunya Selama Penulis Kuliah Di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Sahabat seperjuangan Program pendidikan Agama Islam Negeri Tahun Akademik 2021 yang juga senantiasa memberikan arahan, masukan, kritik dan saran.
4. Ibu dan Nenek tercinta yang selalu memberikan do'a, perhatian, kasih sayang dan motivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Semua pihak yang berperan dalam penelitian ini.

ABSTRAK

Hilda Rizkilah (NIM: 21010013). Pemanfaatan Gambar Ilustrasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 223 Ujung Marisi Kecamatan Kotanopan. Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan gambar ilustrasi dalam pembelajaran PAI PB di SDN 223 Ujung Marisi Kecamatan Kotanopan, 2) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan gambar ilustrasi pada pembelajaran PAI PB di SDN 223 Ujung Marisi Kecamatan Kotanopan. Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskripsi murni tentang program atau pengalaman orang dilingkungan penelitian berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sikap atau perilaku orang-orang yang di amati. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru telah memanfaatkan gambar ilustrasi sebagai salah satu media pendukung dalam pembelajaran, terutama untuk memperjelas materi yang bersifat abstrak, seperti akidah, akhlak, dan sejarah Islam. Pemanfaatan gambar ilustrasi dapat mengoptimalkan minat dan perhatian peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Ketika materi disampaikan dengan dukungan visual yang menarik dan relevan, peserta didik menjadi lebih fokus, aktif, dan terlibat dalam pembelajaran. Namun demikian, pemanfaatan gambar ilustrasi masih menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan ketersediaan media yang sesuai dengan materi, serta kurangnya pelatihan dan penguasaan guru dalam mengelola media pembelajaran.

Kata Kunci: Pemanfaatan Gambar Ilustrasi, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah inna bil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dengan judul Pemanfaatan Gambar Ilustrasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 223 Ujung Marisi Kecamatan Kotanopan.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I selaku Kepala Prodi PAI STAIN Mandailing Natal.
3. Bapak Dr. Rohman, M.Pd selaku pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan arahan dengan keikhlasannya dalam membimbing penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Mukhlis, M.Si selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan dengan keikhlasannya dalam membimbing penulisan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen berserta akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Samsuddin S.Pd selaku kepala sekolah di SDN 223 Ujung Marisi Kecamatan Kotanopan, peserta didik yang telah memberikan informasi untuk penyelesaian skripsi ini, serta guru-guru yang telah mengizinkan peneliti untuk meneliti di kelas beliau.
7. Ibu dan Nenek tercinta, dengan do'a dan usahanya yang tak pernah putus untuk anak-anaknya.
8. Pihak-Pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis berdo'a semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut berbuah pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt serta semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca untuk perkembangan ilmu pengetahuan.

Panyabungan, 2025

A handwritten signature in dark ink, appearing to read 'Hilda', is written over a light pink rectangular background.

Hilda Rizkiah

21010013

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI

TRANSLITERASIi

MOTTOix

PERSEMBAHAN..... x

ABSTRAKxi

KATA PENGANTAR..... xii

DAFTAR ISI.....xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 6

E. Penjelasan Istilah..... 7

F. Sistematika Pembahasan 8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori..... 9

1. Gambar Ilustrasi..... 9

a. Pengertian Gambar Ilustrasi 9

b. Kriteria Pemilihan Gambar 12

c. Kelebihan dan Kekurangan Gambar Ilustrasi 13

d. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam
Pemanfaatan Gambar Ilustrasi pada Pembelajaran PAI 16

2. Pendidikan Agama Islam 19

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam 19

b. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam 22

B. Penelitian yang Relevan 28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Sumber Data.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Keabsahan Data	34
F. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	37
1. Temuan Umum Penelitian.....	37
a. Sejarah dan Profil Berdirinya SDN 223 Ujung Marisi Kecamatan Kotanopan	37
b. Visi Misi SDN 223 Ujung Marisi Kecamatan Kotanopan....	37
c. Keadaan Guru dan Peserta Didik	38
d. Sarana dan Prasarana.....	39
2. Temuan Khusus Penelitian.....	40
a. Hasil Pemanfaatan Gambar Ilustrasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 223 Ujung Marisi Kecamatan Kotanopan.....	41
b. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Gambar Ilustrasi pada Pembelajaran PAI di SDN 223 Ujung Marisi Kecamatan Kotanopan.....	49
B. Pembahasan hasil Penelitian	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya untuk membimbing anak agar berkembang menjadi individu dewasa. Menurut Jean Piaget, pendidikan sebaiknya dilihat sebagai jembatan yang menghubungkan dua hal, yakni individu yang sedang berkembang dan nilai-nilai sosial, intelektual, serta moral yang menjadi tanggung jawab pendidikan untuk ditanamkan. Pandangan ini menekankan bahwa pendidikan meliputi seluruh pengalaman hidup yang memengaruhi pertumbuhan seseorang, sehingga pembelajaran berlangsung di berbagai lingkungan dan sepanjang hidup.

Pendidikan tidak hanya berfokus pada pengembangan kemampuan intelektual, tetapi juga mencakup aspek moral dan spiritual. Dalam konteks ini, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik sejak usia dini. PAI berfungsi untuk menanamkan nilai-nilai keimanan, akhlak, dan praktik ibadah yang menjadi dasar kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru perlu memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, khususnya pada jenjang sekolah dasar.

Anak-anak di tingkat sekolah dasar berada pada tahap perkembangan kognitif konkret menurut Piaget. Pada tahap ini, mereka lebih mudah memahami hal-hal yang bersifat nyata dan visual, tetapi masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep abstrak tanpa bantuan media atau alat peraga. Dalam pembelajaran PAI, banyak materi yang bersifat abstrak, seperti rukun iman, rukun Islam, kisah para nabi, nilai-nilai akhlak, serta tata cara ibadah seperti wudhu dan shalat. Oleh sebab itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat agar peserta didik dapat memahami konsep-konsep tersebut dengan baik.

Salah satu media pembelajaran yang efektif untuk materi Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar adalah gambar ilustrasi. Media visual ini mampu menyajikan informasi secara konkret dan menarik perhatian peserta

didik. Selain berfungsi sebagai pelengkap, ilustrasi juga dapat menjadi sarana utama dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan dengan cara yang lebih jelas dan mudah dipahami. Ilustrasi membantu peserta didik menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman sehari-hari, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.

Penggunaan gambar ilustrasi dapat meningkatkan fokus dan konsentrasi peserta didik, sekaligus memperjelas materi dan merangsang kemampuan berpikir serta imajinasi mereka. Dalam pembelajaran PAI, ilustrasi yang menampilkan urutan tata cara wudhu, gerakan shalat, kisah para nabi, atau simbol-simbol rukun Islam terbukti efektif dalam menyampaikan makna secara visual. Selain itu, ilustrasi juga berperan sebagai sarana komunikasi antara guru dan peserta didik, terutama bagi anak-anak yang memiliki gaya belajar visual.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991), pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku individu atau kelompok untuk mendewasakan manusia melalui pengajaran dan latihan. Dalam konteks ini, gambar ilustrasi menjadi salah satu media yang efektif untuk menyampaikan materi PAI di sekolah dasar, karena tidak hanya berperan sebagai pelengkap, tetapi juga sebagai alat utama untuk menyampaikan pesan keagamaan dengan cara yang mudah dipahami. Ilustrasi membantu peserta didik mengaitkan materi baru dengan pengalaman sehari-hari, sehingga pembelajaran terasa lebih bermakna. Menurut McLeod (2013), pendidikan dalam pengertian lebih sempit didefinisikan sebagai tindakan atau proses untuk memperoleh pengetahuan.

Reformasi pendidikan tidak cukup hanya dilakukan melalui perubahan kurikulum, baik dari segi struktur maupun prosedur penyusunan. Perubahan kurikulum akan lebih efektif apabila disertai dengan peningkatan kualitas praktik pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas (Majid, 2013).

Perkembangan dunia yang berlangsung sangat cepat menuntut lembaga pendidikan untuk memberikan respons serius agar peserta didik siap menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Menurut Wahidin, pendidikan adalah upaya yang direncanakan dan dilakukan secara sadar untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik

mengembangkan potensinya secara aktif. Pengembangan ini mencakup aspek spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun masyarakat (Asmani, 2017).

Sesuai Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas, 2003, Pasal 1), pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana dengan tujuan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan proses pembelajaran yang efektif. Hal ini memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi diri secara aktif, termasuk dalam aspek spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan menjadi tujuan yang penting bagi setiap individu, khususnya mereka yang mengutamakan kebaikan. Melalui pendidikan, derajat manusia, bangsa, dan negara dapat ditingkatkan, serta diarahkan menuju kebahagiaan dan kesempurnaan hidup, baik di dunia maupun di akhirat. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Surat Al-Mujadalah ayat 11, yang menjanjikan peningkatan derajat bagi orang-orang beriman, khususnya bagi mereka yang memiliki ilmu pengetahuan, dengan kedudukan yang mulia dan tinggi. Berikut adalah bunyi ayat tersebut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ

وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.

Perbaikan dan perubahan dalam sistem pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitasnya. Upaya ini mencakup penyempurnaan kurikulum, metode pembelajaran, buku pelajaran, serta evaluasi yang lebih efektif. Selain itu, pemberian bimbingan yang tepat, khususnya bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar, menjadi hal yang tidak kalah penting. Dengan pembaruan tersebut, diharapkan motivasi belajar siswa dapat meningkat.

Penerapan teknologi dalam pengelolaan pendidikan memiliki peran penting, karena mempermudah proses belajar mengajar sekaligus mendukung pencapaian tujuan pendidikan, yaitu terbentuknya al-insan al-kamil. Sebagai bagian dari kebudayaan, pendidikan juga berfungsi untuk menyalurkan nilai-nilai dan gagasan sehingga setiap individu dapat ikut mentransformasikannya demi kemajuan bangsa dan negara. Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, diperlukan guru dengan kompetensi tinggi. Guru yang profesional mampu mencapai tujuan pendidikan nasional dengan menguasai kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, sebagaimana diatur dalam UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Dalam konteks ini, guru dituntut memiliki kompetensi pedagogik, yang meliputi pemahaman mendalam tentang peserta didik, perencanaan pembelajaran yang matang, pelaksanaan pembelajaran yang efektif, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan potensi siswa. Kompetensi ini sering diartikan sebagai kemampuan mengelola proses pembelajaran secara menyeluruh. Penguasaan penggunaan media pembelajaran yang tepat juga sangat penting agar proses belajar dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa (Hamrin, 2012).

Banyak praktisi pendidikan menyadari bahwa pemanfaatan media atau alat bantu dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas, dan berkontribusi pada peningkatan prestasi siswa. Namun, dalam praktiknya, masih banyak guru yang belum memanfaatkan media pembelajaran secara optimal. Keterbatasan media dan minimnya kemampuan guru dalam menciptakannya menyebabkan metode ceramah masih dominan dalam pembelajaran. Kondisi ini jelas merugikan, karena keterbatasan sarana

teknologi di kelas berpengaruh pada rendahnya mutu pendidikan, terutama pada mata pelajaran keagamaan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap guru PAI SD Negeri 223 Ujung Marisi, Ibu Rina Nurhana, S.Pd, pada Senin, 18 Oktober 2024 pukul 09.00–10.00, beliau menyampaikan bahwa minimnya penggunaan media dalam pembelajaran membuat suasana belajar kurang efektif. Hal ini berdampak pada menurunnya minat siswa mengikuti pelajaran dan munculnya rasa bosan, yang seringkali ditunjukkan melalui kegiatan yang menyimpang dari rencana pembelajaran.

Berangkat dari latar belakang tersebut, penulis tertarik mengadakan penelitian penggunaan media pembelajaran dalam media gambar. Dengan demikian penulis mengambil judul **“Pemanfaatan Gambar Ilustrasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 223 Ujung Marisi Kecamatan Kotanopan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemanfaatan gambar ilustrasi dalam pembelajaran PAI BP di SDN 223 Ujung Marisi Kecamatan Kotanopan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan gambar ilustrasi pada pembelajaran PAI BP di SDN 223 Ujung Marisi Kecamatan Kotanopan.

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pemanfaatan gambar ilustrasi dalam pembelajaran PAI BP di SDN 223 Ujung Marisi Kecamatan Kotanopan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan gambar ilustrasi pada pembelajaran PAI BP di SDN 223 Ujung Marisi Kecamatan Kotanopan.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini nantinya dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan, khususnya terkait pemanfaatan gambar ilustrasi dalam pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 223 Ujung Marisi, Kecamatan Kotanopan.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi peneliti

Melalui penelitian ini, siswa diharapkan dapat termotivasi dan lebih bersemangat dalam meningkatkan hasil belajar, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah..

b. Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi yang bermanfaat mengenai pemanfaatan gambar ilustrasi dalam pembelajaran PAI.

c. Manfaat bagi penulis

- 1) Memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan media pembelajaran PAI dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya yang terkait pemanfaatan media pembelajaran PAI.
- 3) Membantu menyelesaikan sebagian tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

E. Penjelasan Istilah

Gambar ilustrasi adalah visualisasi grafis yang digunakan untuk menjelaskan, memperjelas, atau memperkuat pesan yang disampaikan dalam teks. Penggunaan gambar ilustrasi yang efektif dapat membuat informasi lebih mudah dipahami, menarik, dan mudah diingat.

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menanamkan ajaran Islam kepada peserta didik, sehingga mereka dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran tersebut secara menyeluruh dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan ini mencakup pengajaran mengenai akidah, ibadah, akhlak, serta sejarah dan budaya Islam.

Definisi istilah ini disampaikan agar tidak terjadi kesalahpahaman terkait makna istilah yang digunakan dalam penelitian. Beberapa istilah yang menjadi fokus dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Gambar Ilustrasi

Pemanfaatan gambar ilustrasi adalah suatu alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk lebih memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang bertujuan memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang ajaran Islam, meliputi akidah, ibadah, akhlak, serta sejarah dan kebudayaan Islam. Mata pelajaran ini bertujuan membentuk pribadi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam pembahasan dan penyusunan penelitian ini, penulis membagi dan menguraikannya kedalam beberapa bab, maka perincian sistematika penulisannya sebagai berikut:

1. Bab satu, berisi pendahuluan yang menjadi pengantar umum bagi keseluruhan isi karya tulis ini. Bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika pembahasan.
2. Bab dua, membahas kajian teori atau landasan teori yang meliputi pengertian gambar ilustrasi, kriteria pemilihan gambar, kelebihan dan kekurangan gambar ilustrasi, pengertian Pendidikan Agama Islam, tujuan, serta sistematika pembahasan.

3. Bab tiga, menjelaskan metode penelitian, yang mencakup jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data..
4. Bab empat, memaparkan hasil penelitian, termasuk temuan umum dan temuan khusus, serta analisis dan interpretasi data yang relevan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.
5. Bab lima penutup merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran sebagai akhir dari pembahasan penelitian.